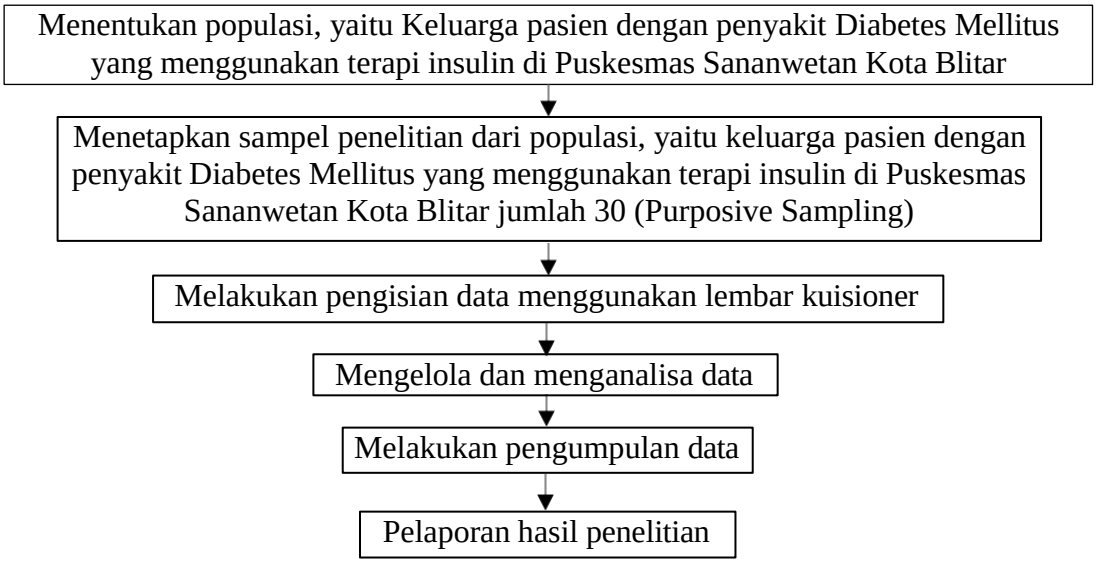
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain riset atau research design adalah suatu perencanaan rancangan yang memberikan informasi tentang kegiatan riset yang akan dilakukan [14]. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Penelitian ini dirancang untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan penggunaan insulin pada pasien Diabetes Mellitus di wilayah Puskesmas Sananwetan Kota Blitar.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dari peneliti adalah keluarga pasien yang mengalami Diabetes Mellitus dengan penggunaan injeksi Insulin di wilayah Puskesmas Sananwetan Kota Blitar 45 jiwa pada bulan April 2024.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian atau keseluruhan obyek yang diteliti dan dapat dianggap mewaliki seluruh dari populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 30 keluarga penderita yang mengalami Diabetes Mellitus dengan penggunaan injeksi Insulin di Puskesmas Sananwetan Kota Blitar.Keluarga yang penderita diabetes mellitus menggunakan terapi injeksi insulin.

3.3.3 Sampling

Sampling merupakan suatu kegiatan (proses) untuk memilih sebagian anggota dari populasi untuk dijadikan sampel [14]. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling non probability sampling yaitu purposive sampling. Purposive sampling merupakan suatu teknik menetapan suatu sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi dengan memenuhi kriteria. Kriteria inklusi merupakan kriteria yang dimana subyek dari penelitian dapat mewakili sampel pada penelitian dan dapat memenuhi syarat sebagai responden.

Kriteria Inklusi :

3.3.3.1 Keluarga dengan anggota yang menderita diabetes mellitus menggunakan terapi injeksi insulin

3.3.3.2 Penderita diabetes mellitus dengan lama penggunaan Injeksi terapi insulin 2 tahun kebawah.

3.3.3.3 Keluarga dan penderita yang memiliki kemampuan membaca dan menulis.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Sananwetan Kota Blitar.

3.4.2 Waktu Penelitian

Periode pengumpulan mulai rentan tanggal 22 April 2024 sampai dengan 30 April 2024.

3.5 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen))

   Variabel independen merupakan variabel yang merupakan penyebab perubahan atau yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.

2. Variabel Terikat (dependen)

   Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel independen atau bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepatuhan penggunaan insulin pada penderita Diabetes Mellitus.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi definisi yang diberikan oleh penriset agar variabel dapat diukur dan diobservasi sehingga memiliki hasil yang diperoleh, tetapi operasionalisasi harus menganut kaidah umum pada teori atau ilmu

yang mendasari. Definisi operasional harus dapat menggambarkan apa yang akan diukur, alat ukur yang digunakan, cara mengukur, dan hasil yang diperoleh [14]. Definisi Operasional dijelaskan pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Skala data	Alat Ukur	Skoring
1	Variabel independen Dukungan Keluarga	Sikap,tindakan dan penerimaan keluarga kepada anggota keluarganya agar selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika anggota keluarga membutuhkan kebutuhan tentang penggunaan insulin.	1. Dukungan informasional. (informasi, nasehat dan petunjuk tentang cara penyelesaian masalah.) 2. Dukungan penilaian (bertindak membimbing dan menengahi pemecahan masalah) 3. Dukungan emosional (ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian) 4. Dukungan instrumental (meringankan beban bagi anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan melalui bantuan fasilitas.)	Ordinal	Kuisioner dengan pengukuran skala likert	Dengan skor pertanyaan : 1 = tidak pernah 2 = kadang-kadang 3 = sering 4 = selalu Kemudian hasil skor pertanyaan dikategorikan : 1. Kurang (total skor < 40) 2. Cukup (total skor 40-60) 3. Baik (total skor >60)

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Skala data	Alat Ukur	Skoring
2	Variabel dependen Kepatuhan penggunaan insulin pada pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas Sananwetan	Tindakan penderita DM tentang penggunaan Insulin dalam upaya mencapai target terapi.	1. Kepatuhan penggunaan/cara pemberian Insulin menurut aturan pakai 2. Mengendalikan diri untuk tetap menggunakan insulin 3. Kesengajaan berhenti menggunakan insulin 4. Kelalaian membawa insulin ketika bepergian 5. Waspada efek samping penggunaan insulin	ordinal	Kuesioner MMAS-8 yang terdiri dari 8 pertanyaan.	a. Nilai Kepatuhan <2 dianggap Patuh. b. Nilai Kepatuhan >2 dianggap Tidak Patuh.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengisian kuisioner dukungan keluarga untuk mengetahui tingkat dukungan terhadap kepatuhan penggunaan insulin pada pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas Sananwetan Kota Blitar.

3.7.1 Izin Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik (Bakesbangpol) Kota Blitar dengan membawa surat rekomendasi atau surat izin penelitian dari Ketua Program Studi Diploma 3 Keperawatan Blitar. Kemudian, surat tembusan dari Bakesbangpol diteruskan ke UPT Puskesmas Sananwetan Kota Blitar, Dinas Kesehatan Kota Blitar, dan Program Studi D3 Keperawatan Blitar. Setelah mendapat izin, selanjutnya peneliti melaksanakan penelitiaan di UPT Puskesmas Sananwetan Kota Blitar.

3.7.2 Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen kuesioner dukungan keluarga

   Instrumen dalam penelitian ini yaitu Kuesioner dukungan keluarga diadopsi dari Nursalam pada tahun 2005 dan dimodifikasi oleh Kurniawan (2016). Kuesioner ini sudah di uji validitas dan reabilitas. untuk hasil uji kuesioner dukungan keluarga dengan 20 item soal diperoleh r hitung 0,935. Dan untuk hasil uji reabilitas yang dilakukan pada 12 responden diperoleh nilai Alpha Cronbach untuk kuesioner dukungan keluarga sebesar 0,935 berarti item tersebut sangat reliabel.

2. Instrumen tentang Kepatuhan Penggunaan Insulin pada pasien Diabetes Mellitus

   Kepatuhan berobat pasien diabetes militus tipe-2 diukur dengan skor yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner MMAS-8 yang diadopsi dari penelitian[8]. Pertanyaan no 1 dan 7 untuk ya bernilai 0 dan tidak bernilai 1. Sedangkan pertanyaan pada no 2-6 dan 8 untuk menjawab ya bernilai 1 dan tidak bernilai 0.

3.7.3 Cara Pengumpulan Data Operasional

Proses dari pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini secara Operasional dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan pengambilan data awal pada Puskesmas Sananwetan dan berkoordinasi dengan pegawai puskesmas Sananwetan.
2. Setelah mendapatkan data awal dari Puskesmas Sananwetan peneliti mengambil sampel menyesuaikan dengan kriteria inklusi.
3. Peneliti menentukan tempat yang akan dilakukan penelitian, yaitu dengan kunjungan rumah ke rumah.
4. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud, tujuan penelitian, teknik pelaksanaan, dan kerahasiaan data yang akan dilakukan kepada responden.
5. Setelah mendapat persetujuan dari responden, responden menandatangani informed consent sebagai bukti persetujuan sebagai responden penelitian.
6. Memberikan kuisioner kepada responden yang sudah sesuai kriteria
7. Data yang sudah diambil kemudian dikumpulkan dan di olah dengan menggunakan tabel.

3.8 Pengolahan, Analisa Data, Dan Penyajian

Pengolahan dan analisa data merupakan kegiatan inti dari sebuah peniltian yaitu dengan cara mengeskplorasi, menyusun sistematis, dan menarik kesimpulan dari data yang diteliti [16]. Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan melalui tahap sebagai berikut:

3.8.1 Pengolahan Data

a. Persiapan

Peneliti melakukan persiapan ini untuk memudahkan peneliti dalam melanjutkan pengolahan data. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu, memeriksa data yang meliputi, nama, alamat, usia,pendidikan,jenis kelamin. Hal itu dilakukan sebagai upaya agar data yang akan diolah sudah lengkap.

b. Editing

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu, memeriksa nama atau kelengkapan identitas pengisi, memeriksa kelengkapan isi data instrumen pengumpulan data. Peneliti memeriksan isi data umum responden, dan isian kuesioner agar tidak terjadi kekurangan atau keleiruan dalam pengisian data.

c. Koding

Setelah data terkumpul, peneliti memberikan kode berupa angka untuk setiap responden. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti ketika tabulasi data.

d. Tabulasi

Pengolahan data yang dilakukan peneliti disajikan dalam bentuk tabel dengan masing – masing pertanyaan, sehingga data lebih ringkas.

e. Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen (dukungan keluarga) dengan variabel dependen (kepatuhan penggunaan pada penderita Diabetes Mellitus).

Koefisien korelasi adalah koefisien yang menggambarkan tingkat keeratan hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Analisis korelasi rank Kendall digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal atau ranking. [17]

f. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Pengolahan data umum disajikan dalam bentuk diagaram serta dinarasikan. Data khusus setelah diolah dan disajikan dalam bentuk tabel serta dinarasikan.

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Saat melakukan penelitian, peneliti harus memberikan dan menjelaskan lembar persetujuan untuk diisi responden, didahului dengan menjelaskan tujuan,hak, dan persetujuan responden. Tujuan dari lembar persetujuan adalah responden menyetujui semua peraturan dalam penelitan tanpa adanya paksaan.

3.9.2 Tanpa Nama (*Anonimyty*)

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan secara umum identitas responden. Dalam hal ini, peneliti

menggunakan pelabelan inisial responden dalam data yang telah dikumpulkan dari seluruh responden.

3.9.3 Kerahasiaan (*Confidencialy*)

Peneliti memastikan seluruh informasi atau masalah dalam penelitian dirahasiakan. Hasil dari pengumpulan data tidak disebarluaskan dan dijamin kerahasiaan baik data maupun informasi terkait responden. Setelah data dipergunakan peneliti akan membakar data tersebut.